

**PROBLEMATIKA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM  
PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI NTB  
(STUDI DI KECAMATAN LEMBAR KABUPATEN LOMBOK  
BARAT)**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR MASTER EKONOMI SYARIAH**

**Disusun Oleh:**

**ENI RISNAWATI  
NIM. 17208010025**

**PEMBIMBING:**

**Dr. ABDUL HARIS, M.Ag  
NIP. 1971 0423 199903 1 001**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### **PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor :B-863/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2019

Tugas akhir dengan judul : "PROBLEMATIKA PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT  
MISKIN DI NTB (STUDI DI KECAMATAN LEMBAR  
KABUPATEN LOMBOK BARAT)"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ENI RISNAWATI  
NIM : 17208010025  
Telah diujikan pada : Senin, 2 September 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

#### **TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

**Dr. Abdul Haris, M. Ag.**  
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji I

**Dr. H. Slamet Harvono, SE, M. Si**  
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II

**Dr. Ibi Satibi, S.H.L., M.Si**  
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 20 september 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: [febi@uin-suka.ac.id](mailto:febi@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

---

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Eni Risnawati

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikumWr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Eni Risnawati  
NIM : 17208010025  
Judul Tesis : "Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin di NTB (Studi di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikumWr.Wb.*

Yogyakarta, 26 Agustus 2019  
Pembimbing

**Dr. Abdul Haris, M.Ag**  
NIP. 19710423 199903 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Risnawati  
NIM : 17208010025  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin di NTB (Studi di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019  
Peneliti,



Eni Risnawati  
NIM. 17208010025

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Risnawati  
Tempat/Tanggal Lahir : Kelayu, 17 Juli 1991  
NIM : 17208010025  
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Alamat : Jalan Tridharma, GK4/919 Timoho RT 82 RW 20  
Kelurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman,  
Kota Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019  
Hormatsaya,



EniRisnawati  
NIM: 17208010025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقْنَاكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ،

تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرْوِحُ بِطَانًا

“Seandainya kalian bertawakkal kepada Allah dengan sungguh-sungguh tawakkal kepada-Nya, sungguh kalian akan diberikannya rezeki oleh Allah sebagaimana Dia memberikan rezeki kepada burung. Pagi hari burung itu keluar dalam keadaan perut kosong, lalu pulang di sore hari dalam keadaan kenyang”

(HR. At-Tirmidzi, no. 2344, Ahmad I/30, 52, Ibnu Majah No. 4164).



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tesis ini saya persembahkan untuk;  
Kedua orang tuaku (Salmin dan Rifa'i) yang telah  
membesarkan, membimbing, mendidik,  
menyekolahkan, serta mensupportku hingga hari ini.

Suamiku tersayang (Ridwan, S.Sos.i) yang telah  
memberikan segenap bantuan tiada terhitung  
jumlahnya walau dihitung dengan uang sekalipun,  
menjadikanku istri & sebagai ibu dari anak-anak kami  
kelak.

Seluruh keluarga besarku di Lombok Timur dan Lombok  
Barat  
serta tak lupa almamaterku tercinta, UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el



م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	
—	Kasrah	ditulis	
—	Ḍammah	ditulis	

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathāh + alif جاهلية	ditulis	$\bar{A}$
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathāh + yā' mati تنسى	ditulis	$\bar{\alpha}$
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	$\bar{i}$
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwumati	ditulis	$\bar{u}$
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathāh + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
fathāh + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in</i>
		<i>syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Alhamdulillah, puji syukur tiada terhingga peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa tesis ini. Tak lupa sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Rasul Mulia, Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan yang penuh pencerahan dalam berfikir.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Qizam, S.E. Akt., M.Si selaku dosen penasihat akademik peneliti.

5. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah sabar dan baik hati membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dari awal hingga akhir.
6. Dr.H. Slamet Haryono, SE, M.Si dan Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I, M.Si selaku penguji pada sidang munaqasyah tesis yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti agar penelitian ini direvisi sesuai dengan yang diharapkan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga yang sudah mentransformasikan ilmu selama perkuliahan
8. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh pendamping PPKH Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, memberikan data-data yang diperlukan, memberikan ruang untuk belajar mengenal PKH serta membantu segala keperluan peneliti selama di lapangan. Tak lupa pula kepada Bappeda Kabupaten Lombok Barat, Dinas Sosial Kabupaten Lombok Barat dan Camat Lembar yang telah memberikan izin penelitian tesis.
10. Bapak dan Ibu (Salmin dan Rifa'i), cinta pertamaku yang telah mengenalkan kepadaku dunia, menyayangi dan mencintaiku dengan tulus, membesarkan lalu menyekolahkanku hingga perguruan tinggi, serta untuk suamiku tercinta (Ridwan) yang telah memberikan kasih dan cinta, sayang dan perhatian, nasihat dan doa dukungan baik materi dan immateri kepada peneliti.

11. Teruntuk semua kakakku 9 bersaudara, keponakan dan seluruh keluarga besarku di Lombok Timur dan keluarga suamiku di Lombok Barat.
12. Semua teman seperjuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah angkatan 2017, khususnya kelas C (Mas Muhajirin, Mas Muis, Anas, Faiz, Musfiq, Edy, Rizal, Kemal) dan ciwi-ciwi (Eka, Yulia, Fafa, Khilfa, Ica, Ika, Kiki & Nisa).
13. Saudari Jogjaku GK4/919 Gendeng, Baciro yang telah berbagi suka duka, mengajak mengenal Jogja, dan memberi semangat dan dukungan untuk maju (Yuni, Ana, Naya, Midar).

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan balasan atas kebaikan-kebaikan dan jasa-jasanya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangatlah peneliti harapkan guna perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi saya pribadi dan semua pihak yang membacanya, amin.

*Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Yogyakarta, 26 Agustus 2019



Eni Risnawati  
NIM : 17208010025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
KATAPENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat Penelitian .....	11
D. Kajian Pustaka .....	12
E. Metode Penelitian .....	17
F. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>26</b>
A. Pembangunan Ekonomi .....	26
B. Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam .....	33
C. Pendekatan Pembangunan yang digunakan Ekonomi Indonesia .....	35
D. Kemiskinan .....	37
E. Kesejahteraan .....	45
F. Program Keluarga Harapan .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Kecamatan Lembar .....	57
1. Potensi dan Kondisi Wilayah .....	58
2. Letak Geografis .....	59
3. Pemerintahan Kecamatan .....	63
4. Profil Pelaksana Program Keluarga Harapan (PPKH) Kecamatan Lembar .....	64
B. Data Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat .....	67

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A. Internal .....	
1. Kesenjangan Antara Dinas Sosial dengan Pendamping .....	72
2. Kesenjangan Antara Pendamping dengan Stakeholder .....	77
3. Validasi Data Penerima PKH yang Lemah .....	79
B. Eksternal .....	87
1. Kondisi Sosial Budaya yang “Setia” menjadi PKH .....	87
2. Letak Demografi yang Kurang Terakses .....	93
3. Kredit Usaha Bersama (KUBE) di Persimpangan Jalan .....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Implikasi .....	102
B. Saran-Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persentase Jumlah Kemiskinan di NTB.....	4
Tabel 2.	Jumlah KPM-PKH Dari Tahun 2013 s/d 2018 di 34 Provinsi di Indonesia .....	6
Tabel 3.	Struktur Lembaga PPKH Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat .....	65
Tabel 4.	Jumlah KPM-PKH di Kecamatan Lembar dari Tahun 2011 s/d 2019 (Pencairan Tahap 3) .....	68
Table 5.	Perhitungan Jumlah Bantuan Dana KPM-PKH Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Kemiskinan di NTB .....	5
Gambar 2.	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	23
Gambar 3.	Triangulasi Sumber Pengumpulan Data .....	24
Gambar 4.	Peta Wilayah Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat ..	60
Gambar 5.	Salah Satu Rumah KPM-PKH di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.....	77
Gambar 6.	Contoh Surat Pernyataan Graduasi KPM-PKH Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.....	81
Gambar 7.	Pelaksanaan <i>Family Development Session</i> (FDS) di Desa Hubbal Hair Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat ...	83
Gambar 8.	Contoh Absensi Kegiatan <i>Family Development Session</i> (FDS) KPM-PKH Bulan Maret 2019 .....	84
Gambar 9.	Contoh Buku Tabungan BPNT Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-PKH) .....	95
Gambar 10.	Contoh ATM BPNT Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-PKH) .....	96
Gambar 11.	Penerimaan Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT) di Desa Mareje Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat .....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	108
Lampiran 2. Surat-Surat Penelitian .....	113
Lampiran 3. Hasil Dokumentasi .....	116
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.....	119



## ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) menurut sebagian kalangan dianggap berkontribusi dalam meminimalisir kemiskinan. Namun dalam praktiknya, program ini dihadapkan pada berbagai problematika baik bersifat substansial maupun prosedural. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pelaksanaan PKH di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Keluarga Harapan secara ekonomi belum mampu memecahkan masalah kemiskinan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Pemenuhan terhadap kebutuhan sehari-hari Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-PKH) masih tergolong sangat minim jika dilihat dari besarnya jumlah bantuan yang diterima sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan harian anak sekolah. Rata-rata masyarakat sebagai penerima manfaat atau KPM-PKH menggunakan bantuan tersebut untuk membeli kebutuhan sembako lainnya. Selain itu, terdapat problem yang membayangi pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Problem tersebut adalah adanya kesenjangan yang terjadi antara pendamping dengan dinas sosial, pemerintahan kecamatan setempat, akurasi data dari Badan Pusat Statistik. Selain itu problematika yang terjadi pada PKH juga berdasarkan sosial budaya masyarakat yang masih “setia” menjadi KPM-PKH, letak demografi yang kurang terakses, dan Kredit Usaha Bersama (KUBE) di persimpangan jalan yang sebenarnya diharapkan dapat menciptakan kemandirian KPM-PKH.

**Kata kunci:** Pembangunan Ekonomi, Problematika Program Keluarga Harapan, Masyarakat Miskin.

## **ABSTRACT**

*Family Hope Program according to some circles is considered to contribute in minimizing poverty, but in practiced this program is faced with various problems both substantial and procedural. This study aims to describe the problematics of the implementation of the Family Hope Program in the West Lombok District Sheet of West Nusa Tenggara Province.*

*Methodologically this research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the Hope Family Program was economically unable to solve the problem of poverty in the West Lombok District of Lembar. Meeting the daily needs of the beneficiary Family Benefeciary Family Program is still very minimal when seen from the large amount of assistance received so that it has not been able to meet the daily needs of school children. The average community as a beneficiary uses the assistance to buy other basic needs. In addition, there are problems that overshadow the implementation of the family of the hope program. The problem is the gap between the facilitators and the social services, stakeholders, and the accuracy of the data from the central statistical body. In addition, the problems that occur in the hope program are also based on the socio-cultural community that is still loyal to be a beneficiary family, inaccessible demographic location, and joint business credit that is at a crossroads, which in essence is expected to create the independence of the beneficiary family- family hope program.*

**Keywords: Economic Development, Problems with the Family Hope Program, Poor Community Program.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara merupakan elemen yang sangat berperan penting dalam pengembangan segala aspek kehidupan rakyat termasuk aspek sosio-ekonomi. Sebuah negara dipimpin oleh seorang pemerintah (penguasa) yang bertugas mengurus segala kepentingan rakyatnya, di mana dalam Islam seorang pemimpin (penguasa) sebuah negara disebut khalifah.

Menurut Ayyub (2009: 37), Islam menuntut penguasa dalam hal ini adalah pemerintah atau khalifah serta para pembuat kebijakan sistem untuk melindungi rakyat dari kerugian maupun penderitaan melalui hukum-hukum yang kuat dan efektif serta harus menghormati pemenuhan semua hak sosio-ekonomi. Selanjutnya, Ayyub menyatakan bahwa sesuai dengan hasil penelaahan terhadap Al-Quran dan Sunah, ada beberapa hak sosio-ekonomi dasar dari umat manusia yang telah diidentifikasi, di antaranya adalah: (1) hak atas keselamatan; (2) hak untuk mendapatkan informasi; (3) hak untuk memilih; (4) hak untuk didengar; (5) hak atas pemenuhan kebutuhan dasar; (6) hak atas ganti rugi; (7) hak atas pendidikan; dan (8) hak atas lingkungan yang sehat (Ayyub, 2009).

Berdasarkan pandangan Ayyub di atas, kemiskinan bisa dikategorikan sebagai masalah hak sosio-ekonomi. Baik yang terkait dengan beberapa hak yang disebutkan di atas. Hak atas pemenuhan kebutuhan dasar, hak atas pendidikan, dan hak atas lingkungan yang sehat merupakan beberapa kategori

dalam pemenuhan hak sosio-ekonomi. Hak sosio ekonomi merupakan masalah yang sangat kompleks dan terjadi hampir di semua negara-negara berkembang. Di berbagai forum pun baik regional, nasional dan internasional kemiskinan menjadi perbincangan hangat yang terus ditekan lajunya demi menemukan solusi penurunan jumlahnya. Hal ini dikarenakan masalah kemiskinan bukanlah masalah yang baru, bahkan sejak dahulu, berbagai agama dan aliran golongan mencoba memecahkannya untuk mengakhiri penderitaan kaum miskin.

Islam memandang bahwa kemiskinan merupakan sesuatu yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berpikir, keluarga dan juga masyarakat. Islam menganggap kemiskinan sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya. Jika kemiskinan ini semakin merajalela maka akan menjadi kemiskinan yang mampu membuatnya lupa akan Allah dan juga rasa sosial kepada sesama. Ini seperti orang kaya yang apabila menjadi raja, maka kekayaan menjadikannya orang yang zalim baik kepada Allah maupun kepada manusia lainnya. Ada beberapa bentuk kezaliman seperti zalim kepada Allah, zalim kepada manusia, dan zalim kepada dirinya sendiri (Qardhawy, 2005).

Rasulullah Saw. yang meriwayatkan bahwasannya Rasulullah saw. sendiri pernah memohon perlindungan Allah Swt. Dari kemiskinan. Jika memang kemiskinan tidak berbahaya, maka tentunya Rasulullah tidak perlu meminta permohonan dan perlindungan kepada Allah dari kemiskinan.

Tanggung jawab masyarakat Islam baik sebagai pejabat maupun sebagai rakyat biasa dengan menggunakan segala kemampuannya serta mengorbankan kekayaannya guna mencegah dan menghadapi kemiskinan. Pembangunan sumber daya produksi serta kekayaan lain secara total merupakan usaha yang efektif dalam menanggulangi kemiskinan. Sehingga masyarakat dapat bekerja sama mengatasi rintangan yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan, terbukanya lapangan kerja, perusahaan dan industri yang dapat mempersiapkan tenaga ahli yang mengurus dan memeliharanya. Karena hal ini hukumnya adalah fardhu kifayah (wajib kolektif) bagi umat Islam yang mana bila sebagian telah melaksanakannya maka gugur kewajiban yang lain, namun apabila tidak ada yang melakukannya, maka semua akan memikul dosanya khususnya pemerintah atau *ulil amri* (Qardhawy, 1996: 79).

Di Indonesia, khususnya Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan ekonomi yang berdampak pada meningkatnya jumlah kemiskinan di Indonesia adalah pola pikir masyarakat yang masih cenderung belum produktif. Pola pikir masyarakat yang belum produktif tersebut mengakibatkan kemiskinan masih berada di bawah rata-rata. Selain itu, keengganan masyarakat untuk memberi kepada yang lebih lemahpun turut andil juga dalam menciptakan ketimpangan ekonomi. Bahkan, peningkatan jumlah penduduk tidak selalu diiringi dengan peningkatan lapangan pekerjaan yang memadai. Singkatnya, yang miskin semakin miskin dan yang kaya semakin kaya.



Merujuk pada data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di Indonesia hingga September 2017 tercatat 26,58 juta orang atau menurun hingga 1,19 juta orang dari Maret 2017 sebesar 27,77 juta orang.<sup>1</sup> Sedangkan berdasarkan data yang didapatkan dari website Badan Pusat Statistik, untuk jumlah penduduk miskin di NTB hingga September 2018 tercatat 14,75% atau menurun dari 14,63 dibandingkan bulan Maret 2018. Penurunan jumlah kemiskinan ini diduga sebagai keberhasilan pemerintah NTB dalam menekan laju kemiskinan sejak tahun 2013. Berikut ini tabel persentase yang menggambarkan menurunnya jumlah kemiskinan di NTB yang diambil dari website Badan Pusat Statistik NTB.<sup>2</sup>

**Tabel 1:**  
**Persentase Jumlah Kemiskinan di NTB**

Persentase Penduduk Miskin Menurut Periode (%)											
Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept
17,97	17,25	17,24	17,05	17,10	16,54	16,48	16,02	16,07	15,05	14,75	14,63

Sumber: <http://ntb.bps.go.id> diakses 27 Agustus 2019

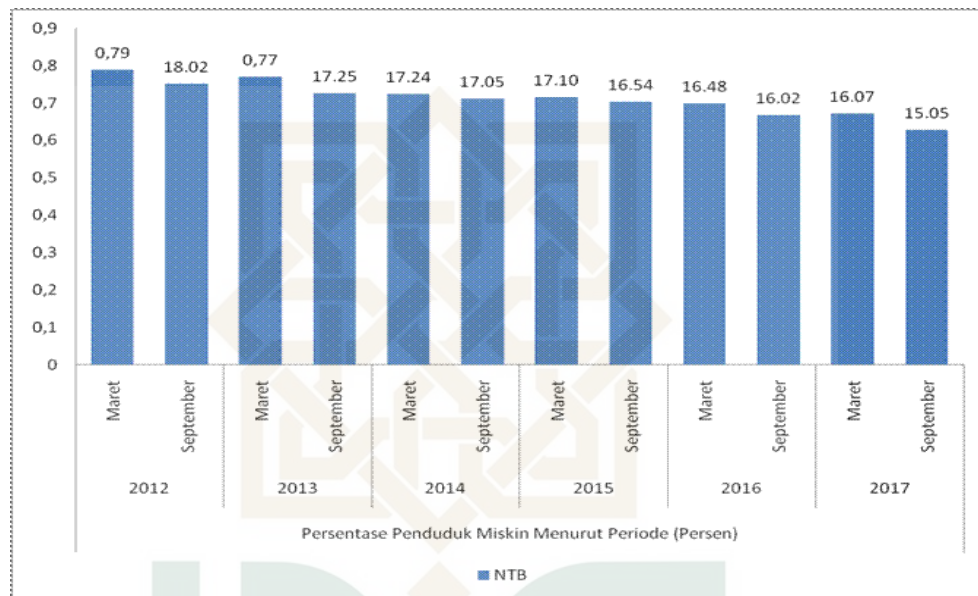
Dari data yang telah dipaparkan oleh Badan Pusat Statistik NTB di atas diketahui bahwa terjadinya penurunan angka kemiskinan tersebut dapat saja terjadi karena adanya kemajuan program-program penanggulangan kemiskinan baik yang berbentuk bantuan sosial maupun bantuan pinjaman ekonomi lainnya yang mendorong pergeseran angka kemiskinan hingga di

<sup>1</sup><http://www.bps.go.id> diakses 8 Desember 2018.

<sup>2</sup><http://ntb.bps.go.id> diakses 27 Agustus 2019

angka 14,63 tahun 2018. Adapun bentuk diagram batang persentase kemiskinan di NTB dalam persen (%) dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 1:**  
**Persentase Kemiskinan di NTB**



Sumber: <http://ntb.bps.go.id>

Berkaitan dengan salah satu program pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan, yakni Program Keluarga Harapan (PKH), jumlah penduduk miskin pada Program Keluarga Harapan di Indonesia mencapai angka 10.000.000 orang. Penduduk miskin ini dinamai RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin) yang kemudian diganti dengan nama RTM (Rumah Tangga Miskin). Bahkan sekarang dikenal dengan nama KPM-PKH (Keluarga Penerima Manfaat-Program Keluarga Harapan). Adapun jumlah KPM-PKH di 34 provinsi pada tahun 2018, adalah seperti tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 2:**  
**Jumlah KPM-PKH Dari Tahun 2013 s/d 2018 di 34 Provinsi di Indonesia**

Tahun	Provinsi	Kab./Kota	Kecamatan	KPM-PKH	CCT
2013	33	336	3.417	2.326.533	3.536,00
2014	34	418	4.870	2.871.827	5.548,00
2015	34	472	6.080	3.511.088	6.471,00
2016	34	504	6.402	5.981.528	7,795,00
2017	34	509	7.306	6.228.810	11.340,00
2018	34	512	7.214	10.000.000	19.400,00

Sumber: Buku Panduan Pendamping PKH 2019 dipetik 10 Januari 2019

Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan secara berkelanjutan yang dimulai pada tahun 2007 di 7 provinsi di Indonesia. Hingga tahun 2018, Program Keluarga Harapan sudah dilaksanakan di 34 provinsi yang mencakup 512 kabupaten/kota serta 7.214 kecamatan di seluruh Indonesia. Selanjutnya dalam membentuk terciptanya pembangunan dalam semua bidang, termasuk dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Nusa Tenggara Barat (NTB) perlu dikaji sejauh mana Program Keluarga Harapan telah memenuhi aspek kebutuhan ekonomi masyarakat miskin di NTB khususnya di kawasan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Hal ini dikarenakan provinsi NTB merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan terparah di Indonesia.<sup>3</sup>

Dalam rangka pembangunan ekonomi yang kuat, pemerintah memerlukan sejumlah rancangan penting selain pembangunan infrastruktur. Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan sistem ekonomi yang kokoh termasuk Pemerintah Daerah NTB, merupakan poin penting dalam menekan laju kemiskinan di suatu negara. Kemiskinan seperti sebuah ikatan kuat yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosio-ekonomi manusia di negara

<sup>3</sup><http://ntb.bps.go.id>. diakses 10 Desember 2018

berkembang termasuk Indonesia. Sejak Indonesia merdeka, berbagai program telah diluncurkan oleh pemerintah dalam usaha untuk menekan jumlah kemiskinan. Salah satunya adalah dengan penggalakan program transmigrasi di bidang pertanian atau perkebunan dengan pemberian lahan kepada masyarakat yang tidak memiliki lahan.

Di dalam peraturan pemerintah yang tertuang dalam Inpres dengan nama pola PIR-BUN kemudian secara terus-menerus dibenah oleh pemerintah dan kemudian berganti nama menjadi lebih spesifik dengan nama IDT (Inpres Desa Tertinggal). Program ini kemudian bergulir sendiri sebagai gerakan masyarakat. Program IDT didukung oleh program pengembangan Indonesia Bagian Timur (IBT) terutama di Irian Jaya yang sekarang berganti nama menjadi Papua.

Program yang juga populer di kalangan masyarakat miskin di Indonesia adalah program JPS (Jaring Pengaman Sosial). Konsep Jaring Pengaman Sosial atau *Social Safety Net* mulai populer dan dipakai oleh negara-negara Eropa Timur yang dikenal dengan Ekonomi Transisi yaitu peralihan dari sistem ekonomi sosialis ke sistem ekonomi pasar. Karena adanya peralihan sistem ekonomi tersebut, banyak masyarakat yang dulunya mendapatkan “catu pangan” (bantuan berupa sembako) kemudian menjadi tak terurus. Karena proses peralihan inilah lahir berbagai program dan proyek yang dikenal dengan nama *Social Safety Net* (Wargadinata, 2011: 31).

Tindak lanjut dari pelaksanaan program pemerintah ini kemudian tercetus dari adanya pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) pada

tahun 2007 dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Sehingga pada tahun tersebut Program Keluarga Harapan sudah mulai dilaksanakan di masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono.

Di luar negeri, program ini lebih dikenal dengan istilah *Conditional Cas Transfer* (CCT) atau bantuan tunai bersyarat. Beberapa negara yang melaksanakan program ini seperti Brazil, Philipina, Meksiko bahkan Indonesia. Pada program PKH ini bantuan diberikan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang kemudian berganti nama menjadi Keluarga Miskin yang disebut dengan nama Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Untuk itu, pemerintah membentuk berbagai program penanggulangan kemiskinan yang salah satunya adalah Program Keluarga Harapan atau disingkat PKH. PKH terbentuk melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial yang ditindak lanjuti dengan Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Program ini merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu keluarga miskin atau yang sekarang dinamakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH dalam hal mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan dengan harapan program ini dapat mengurangikemiskinan di Indonesia. Program ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan utamapembangunan yaitu masih besarnya jumlah penduduk miskin serta rendahnya kualitas sumber daya manusia.

Peranan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia termasuk di NTB sangat diperlukan. Karena itu, pemerintah semakin

gencarnya membangun perekonomian negara melalui penggalakan dan penambahan jumlah penerima Program Keluarga Harapan di Indonesia. Demikian juga terjadi penambahan jumlah penerima di NTB. Program Keluarga Harapan adalah program bersyarat yang diluncurkan pemerintah dengan menyasar berbagai komponen diantaranya: (1) ibu hamil dan menyusui; (2) anak usia di bawah 6 tahun (balita/apras); (3) anak sekolah mulai dari SD, SMP dan SMA; (4) penyandang disabilitas berat dan (5) orang tua jompo (lanjut usia) dengan kriteria usia 60 tahun ke atas. Kelima komponen tersebut apabila tidak memenuhi syarat yang ditetapkan, maka akan dikeluarkan dari Program Keluarga Harapan (Buku Bimtek PKH Kemosos RI, 2016).

Sebagai sebuah program yang bersyarat, masyarakat sebagai penerima bantuan dana pada Program Keluarga Harapan diharapkan memiliki sikap kreatif dalam meminimalisir jumlah pengeluaran rumah tangga sehingga memiliki kemampuan untuk *saving* (menabung). Fakta di lapangan, KPM-PKH di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat justru betolak belakang dengan harapan pemerintah. Masyarakat masih beranggapan bahwa bantuan tersebut akan terus diberikan, padahal pada kenyataannya program ini memiliki jangka waktu maksimal 6 tahun. Meskipun sudah diingatkan oleh pendamping, tetapi masyarakat menganggap ia akan tetap berhak mendapatkan bantuan tersebut. Selain itu, masyarakat yang tidak masuk dalam kategori KPM-PKH juga merasa berhak mendapatkan bantuan yang serupa padahal bantuan ini memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi.

Persyaratan tersebut salah satunya adalah harus memiliki komponen-komponen yang telah disebutkan di atas. Persyaratan lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah harus hadir dalam setiap pertemuan kelompok setiap bulan dan hanya boleh absen minimal tiga kali selama menjadi anggota PKH. Jika tidak memenuhi persyaratan tersebut, maka pendamping berhak mencoret namanya dari daftar penerima manfaat dan dimasukkan ke dalam daftar KPM-PKH *Non Eligible* (NE).

Pembangunan ekonomi yang diharapkan pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu meringankan biaya dan beban kebutuhan anak sekolah dari KPM-PKH yang bersangkutan. Pembangunan yang diinginkan tersebut tercipta dari pemberian bantuan selama empat kali tahap pencairan dalam setahun. Sehingga harapan pemerintah, program ini akan memberikan garis positif yang dapat membantu perekonomian masyarakat miskin dari sisi pengeluaran (konsumsi) masing-masing rumah tangga.

Berdasarkan fakta riil yang telah dijelaskan di atas, peneliti berusaha mengetahui masalah atau dampak positif maupun negatif dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lembar yang tertuang dalam judul “Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin di NTB” (Studi di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat).

## **B. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti telah merangkum pokok masalah dalam sebuah rumusan masalah yaitu:

- a. Mengapa Program Keluarga Harapan (PKH) belum berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat?
- b. Bagaimana problematika yang dihadapi Program Keluarga Harapan dalam pembangunan ekonomi masyarakat miskin di NTB khususnya di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui penyebab ketidak berhasilan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin serta problematika yang dihadapi Program keluarga Harapan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.
- b. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi PKH dalam pembangunan ekonomi masyarakat miskin di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

### 2. Manfaat

- a. Untuk mengembangkan wawasan tentang Program Keluarga kepada masyarakat yang membutuhkan.



- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa maupun praktisi ekonomi yang bergerak pada perubahan kebijakan pemerintah dalam hal ini pelaksanaan PKH ke arah yang lebih baik.
- c. Dari sisi ilmu ekonomi pembangunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para praktisi, mahasiswa dan peneliti lainnya yang ingin melaksanakan penelitian yang sejenis pada penelitian yang akan datang sehingga mampu memberikan solusi yang membangun terhadap pelaksanaan program pemerintah yang telah dan akan berjalan di kemudian hari.

#### **D. Kajian Pustaka**

Tema penelitian tentang Program Keluarga Harapan (PKH) ini bukanlah hal yang baru. Tema penelitian ini telah dilakukan para peneliti sebelumnya. Pada bagian kajian pustaka ini membahas mengenai persamaan maupun perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang lain.

Beberapa penelitian yang terkait dengan tema penelitian yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Munawwarah Sahib dengan judul “Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” Tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan persentase 38,4%. Adapun 61,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti program pemberian modal

usaha pada rakyat kecil, bantuan kesehatan seperti Jamkesmas/BPJS kesehatan gratis bagi rakyat miskin Dalam kesimpulannya menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa berjalan dengan sangat baik sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti prinsip tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip khalifah dan prinsip keadilan (Munawarah, 2016).

Penelitian kedua diangkat oleh Arif Citra Permana, Cahyo Sasmito, dan Cakti Indra Gunawan dengan judul “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Keluarga Harapan Untuk Memutus Rantai Kemiskinan di Kota Malang (Studi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)” Tahun 2018.

Kesimpulan dari hasil penelitian Arif Citra Permana, Cahyo Sasmito, dan Cakti Indra Gunawan bahwa implementasi pemberdayaan masyarakat dalam PKH dapat terlaksana melalui pembenahan kualitas hidup para peserta PKH dengan memperbaiki aspek kesehatan dan pendidikan keluarga, peran aktif para peserta program dalam program dengan menjadikan program pemberdayaan masyarakat yang baik melalui kelompok usaha bersama, terlibatnya para peserta program dalam sosialisasi sehingga akan meningkatkan kepedulian akan kesehatan dan pendidikan keluarga dan mampu melihat peluang baru dalam menambah penghasilan keluarga (Arif Citra Permana, 2018).

Selain itu penelitian di atas, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Hendri dengan judul ”Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

(PKH) Pada Bidang Pendidikan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai” Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara menyatakan dalam penelitiannya, bahwa berdasarkan analisis data yang dilakukan menggambarkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) pada bidang pendidikan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai menunjukkan dari proses kegiatan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, walaupun belum mencapai hasil maksimal.

Hasil dan dampak yang ditimbulkan adalah meningkatnya akses pemanfaatan status pendidikan anak dan mengurangi tingkat anak putus sekolah. Selain itu, partisipasi terhadap kewajiban yang telah ditentukan kegiatannya dalam program serta bantuan tunai yang diberikan kepada peserta PKH dapat mengurangi beban ekonomi sehari-hari. Namun demikian, pelaksanaan PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai mengalami kendala pada kurangnya peserta PKH disebabkan kurangnya sosialisasi dan koordinasi pihak terkait.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusydi dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie” Tahun 2016 menyimpulkan:

- a. Bantuan PKH mampu menjelaskan atau mempengaruhi partisipasi pendidikan anak-anak RTSM di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie mencapai 96,8 persen dan sisanya sebesar 3,2 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

- b. Hasil pembuktian hipotesis baik secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa bantuan PKH berpengaruh signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak-anak RTSM di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie (Rusydi, 2016).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ayu Andira, Burhanudin, dan Rita Kalalinggi dengan judul “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda” tahun 2018 membuktikan bahwa adanya peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi peserta PKH dikarenakan adanya bantuan dalam bentuk Kartu Indonesia Sehat (KIP) dan Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang diterima dari Kementerian Sosial RI. Meskipun demikian, peningkatan akses dan kualitas. pelayanan terbilang sama saja karena tidak ada perbedaan pelayanan antara masyarakat penerima PKH dan yang tidak menerima PKH.

Peningkatan yang terjadi juga dalam bidang pendidikan bagi peserta PKH yang telah terlaksana di masyarakat. Adanya kasus anak yang sebelumnya tidak bersekolah tetapi karena bantuan PKH anak tersebut dapat bersekolah lagi. Selain itu dengan bantuan PKH para orang tua tidak perlu merasa khawatir untuk membelikan alat penunjang sekolah anak mereka karena bisa menggunakan bantuan PKH yang ada, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat dalam bidang pendidikan.

Selain itu, meningkatnya taraf kesehatan ibu hamil atau menyusui dan anak di bawah usia 6 tahun namun terhambat oleh minimnya edukasi

mengenai sosialisasi kesehatan dari pertemuan kelompok yang dilakukan. Adapun dalam masalah peningkatan kesejahteraan ekonomi dalam penelitian yang dilakukan Ayu Andira tidak terjadi peningkatan (Ayu Andira, 2018).

Dari penelitian yang telah digambarkan di atas menunjukkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan peneliti menitik beratkan pada problem atau masalah-masalah yang dihadapi oleh Program Keluarga Harapan dalam pembangunan ekonomi masyarakat miskin di Kecamatan Lembar di Lombok Barat Provinsi NTB. Masalah-masalah ini kemudian peneliti tempatkan pada judul tesis peneliti yakni “Problematika Program Keluarga Harapan dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin di NTB (Studi di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)”.

Persamaan penelitian yang telah dikemukakan di atas dengan penelitian yang telah dilakukan ini adalah sama-sama mengkaji mengenai sebuah program penanggulangan kemiskinan yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial RI yang dinamakan Program Keluarga Harapan.

Aspek keilmuan yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Aspek keilmuan yang digunakan oleh peneliti cenderung tentang teori pembangunan ekonomi dan kemudian dikaitkan dengan pembangunan ekonomi Islam serta menyisipkan dalil yang berkaitan tentang aspek problematika PKH yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menganalisis problem-problem pelaksanaan PKH selama di lapangan secara mendalam dengan menggunakan teori ekonomi

pembangunan secara umum dan ekonomi pembangunan Islam. Karena pada intinya, sebuah program yang dikeluarkan pemerintah sudah barang tentu berimbang pada pembangunan ekonomi. Penelitian ini ke depan diharapkan akan mampu memberikan solusi yang tepat kepada pemerintah dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan menjadi lebih baik. Selain itu, karakteristik setiap masyarakat di suatu tempat masing-masing berbeda sehingga dalam penelitian ini juga akan dikupas lebih mendalam karakteristik dan kendala yang dihadapi PKH di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Hal tersebut kemudian menjadi penentu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dengan menggunakan data kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2009).

Penggunaan metode tersebut disebabkan pada problem-problem yang terjadi pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat sehingga sangat menarik untuk dibahas dan dikaji lebih jauh dengan menggunakan kedua metode ini (Usman dan Setiady, 2004: 58).

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Fokus utama lokasinya adalah di pedesaan dengan menggali sumber dan informasi tentang KPM-PKH. Untuk keperluan dokumentasi data didapatkan dari sekretariat PPKH Kecamatan Lembar Di Dusun Lawang Kuta Desa Lembar Kecamatan Lombok Barat Kabupaten Lombok Barat.

## 3. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta mengetahui program yang dilaksanakan, yaitu:

### a. Keluarga Penerima Manfaat-Program Keluarga Harapan (KPM-PKH)

KPM-PKH yaitu masyarakat yang menjadi peserta program yang bersangkutan sehingga dapat menjelaskan dampak yang dirasakan sebagai peserta PKH.

### b. Pendamping PKH di Kecamatan Lembar

Pendamping PKH ini terdiri dari para petugas yang telah diamanatkan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Sosial dalam mendampingi setiap program PKH di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat selama di lapangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencapai 12 sampel dari populasi masyarakat yang diperkecil khususnya di wilayah Desa Mareje Timur untuk wawancara dan satu desa lainnya untuk

keperluan dokumentasi di Desa Eyat Mayang Dusun Hubbal Khair Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Informasi yang didapatkan melalui sampel (informan) tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi problematik selama pelaksanaan PKH dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi masyarakat miskin di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berupa informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2006: 129)

Untuk melengkapi data-data di atas, maka sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data primer dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan metode angket yang penulis lakukan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat bersama masyarakat penerima bantuan PKH dan pendamping PKH.

##### b. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dengan penelitian. Beberapa



diantaranya mengetahui tentang letak geografis, latar belakang, serta data-data yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah merupakan bagian yang penting dalam sebuah kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk memperlancar penelitian yang telah dilakukan.

Beberapa teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi merupakan pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.

Adapun teknik observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Observasi partisipasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PKH Kecamatan Lembar selama di lapangan seolah-olah peneliti menjadi bagian dari komunitas mereka.
- 2) Observasi tanpa partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diluar obyek yang diamati tanpa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan pada objek yang diteliti namun tetap mengamati kegiatan yang diselenggarakan oleh Program Keluarga Harapan (Soeratno, 2008: 83).

Pada observasi ini, peneliti terjun ke tengah-tengah masyarakat atau KPM setiap ada kegiatan PKH. Selain itu, peneliti juga mengobservasi langkah yang dilakukan pendamping PKH dalam

menghadapi problem yang dialami di lapangan serta pihak terkait atas program tersebut seperti kepala dusun/kepala lingkungan, kepala desa maupun ke dinas sosial setempat.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur (*Structured interview*).

Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis terhadap responden. Pertanyaan tersebut kemudian ditanyakan secara langsung kepada responden dalam hal ini yang menjadi responden adalah KPM-PKH di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

2) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured interview*)

Teknik wawancara kedua yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Sehingga besar kemungkinan peneliti bebas mempertanyakan hal-hal yang dianggap perlu untuk ditanyakan kepada responden yang masih ada kaitannya dengan penelitian, dalam hal ini menggali tentang Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Pertanyaan berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan langsung kepada responden atau narasumber sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh

responden. Dengan demikian, peneliti bebas mengajukan pertanyaan dari setiap setiap jawaban responden. Wawancara tidak berstruktur ini juga akan membentuk keakraban antara peneliti dengan narasumber di lapangan, baik dari pendamping PPKH Kecamatan Lembar maupun dari KPM-PKH (Sugiyono, 2012: 233).

c. Metode dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi merupakan bentuk keabsahan data selama proses penelitian di lapangan. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan dalam pengambilan proses kegiatan *Family Development Session* (FDS) yaitu berupa kegiatan pembelajaran atau pembimbingan kepada peserta Program Keluarga Harapan dalam hal ini KPM-PKH. Kegiatan tersebut berupa tata cara menghemat uang, pendidikan anak dan lain sebagainya. selain itu, teknik ini berguna dalam proses pembagian Buku Tabungan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) serta pembagian BPNT itu sendiri. Teknik dokumentasi ini dipergunakan dalam pengambilan data dari sekretariat PPKH Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat yang sifatnya tidak dipublikasikan.

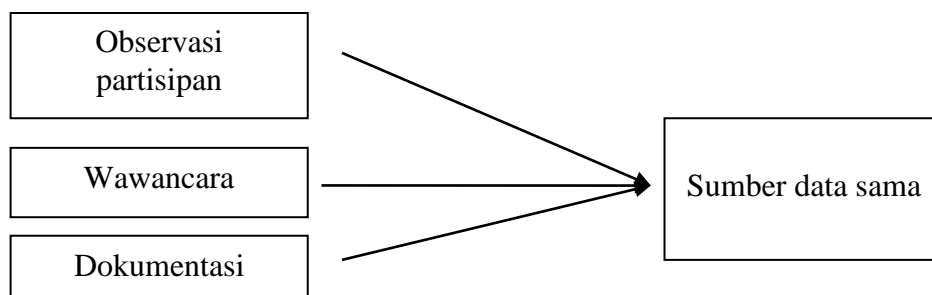
6. Pengecekan Keabsahan Data

Menguji kredibilitas atau keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti telah sesuai dengan keadaan di lapangan. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan

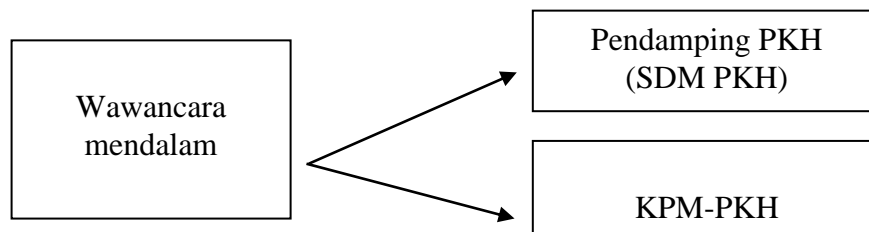
data yaitu teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012: 330). Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dengan kedua teknik tersebut, data lebih kredibel. Dengan triangulasi teknik ini, peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda dalam mendapatkan data tentang problematika pelaksanaan PKH dalam pembangunan ekonomi masyarakat miskin di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Adapun triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Berikut gambaran triangulasi teknik dan triangulasi sumber:

**Gambar 2: Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



**Gambar 3: Triangulasi Sumber Pengumpulan Data.**



#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang membahas mengenai sebab penulisan tesis yang dirangkaikan dengan teori-teori yang mendukung pelaksanaan pembangunan ekonomi pada program keluarga harapan. Sedangkan pada tujuan dan manfaat membahas harapan mengenai dampak dan solusi yang didapatkan setelah pelaksanaan penelitian. Pada bagian kajian pustaka membahas mengenai beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian. Kerangka teori mengungkap teori-teori yang digunakan selama penelitian serta membangun arah penelitian. Pada bagian metode penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Bab II membahas tentang pendalaman pada kajian teori mengenai problem yang dialami Program Keluarga Harapan (PKH) di lapangan serta kontribusi maupun sumbangsih yang diberikan terhadap ekonomi masyarakat miskin di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

Bab III membahas mengenai gambaran sosial ekonomi serta letak geografis Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, keadaan sekretariat Pelaksana Program Keluarga Harapan (PPKH) di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat serta data-data jumlah penerima PKH dari tahun 2011 hingga tahun 2019 pencairan tahap 3.

Adapun bab IV fokus membahas mengenai problematika Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat yang didapatkan melalui hasil dokumentasi, wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur serta observasi baik langsung maupun tidak langsung.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran baik bagi pendamping, dinas sosial terkait serta bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang sama di bidang Program Keluarga Harapan serta implikasi yang didapatkan oleh peneliti selama di lapangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini melahirkan kesimpulan di bawah ini:

Setelah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini melahirkan kesimpulan di bawah ini:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan di Kecamatan Lembar belum berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Meskipun, program telah berlangsung sembilan tahun berupa pemberian bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah.
2. Pelaksanaan program PKH ini dalam kenyataannya dihadapkan pada berbagai problematika, yaitu problem internal dan eksternal. Problem internal berasal dari dalam tubuh PKH itu sendiri yang disebabkan adanya kesenjangan antara pendamping dengan Dinas Sosial setempat, kesenjangan antara pendamping dengan stakeholder, serta validasi data penerima PKH yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berasal dari kondisi sosial budaya masyarakat yang “setia” menjadi anggota PKH, letak demografi yang kurang terakses, serta Kredit Usaha Bersama (KUBE) yang diharapkan mampu menyokong perekonomian mandiri KPM kini berada di persimpangan jalan.

## **B. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya memiliki implikasi sebagai berikut:

1. PKH yang digadang-gadang sebagai program pengentasan kemiskinan ternyata masih belum berhasil mengatasi masalah kemiskinan. Dari sudut ini, PKH bukanlah satu-satunya program yang menjadi basis pengentasan kemiskinan. Namun demikian, masih banyak hal lain yang menjadi alat paling ampuh dalam pengentasan kemiskinan, yakni kesadaran masyarakat sendiri agar keluar dari zona kemiskinan.
2. Penelitian ini memberikan implikasi tentang pentingnya penguatan prosedural dan administrasi dalam PKH. Koordinasi yang kuat antara Dinas Sosial dengan pendamping sehingga tidak tercipta kesenjangan yang dalam antara pendamping dengan Dinas Sosial setempat, menciptakan koordinasi yang hangat dengan para stakeholder dan meningkatkan validasi data yang kuat dalam pendataan masyarakat miskin.
3. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa masyarakat secara umum serta KPM-PKH secara khusus dapat mengubahkan budaya “setia” sebagai anggota PKH menjadi lebih kreatif dan produktif meskipun berada pada daerah yang kurang terakses sehingga mampu menciptakan Kelompok Usaha Bersama yang menunjang peningkatan ekonomi rumah tangga.



### C. Saran-Saran

Saran pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perlunya meningkatkan kesejahteraan pendamping dalam hal ini SDM PKH itu sendiri. Hal ini menurut peneliti sangat berguna dikarenakan medan yang jauh yang dilalui oleh pendamping mengharuskan pendamping merogoh uang saku sendiri dalam mendampingi masyarakat tanpa bantuan biaya transportasi dari pemerintah.
- 2) Menghidupkan kembali program usaha bersama seperti KUBE atau usaha sejenis lainnya sehingga mampu menampung laju perekonomian mandiri setiap anggota keluarga KPM-PKH bahkan akan berimbas pada masyarakat secara umum.
- 3) Tanggap terhadap setiap laporan pendamping dan masyarakat terkait kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah yang bersangkutan.
- 4) Bagi pendamping, agar lebih terampil dan kreatif serta semaksimal mungkin mengusahakan program usaha untuk kebutuhan KPM-PKH. pendamping diharapkan lebih jeli melihat potensi masing-masing desa tempat dampungannya sendiri.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang studi yang sama, peneliti menyarankan untuk meneliti tingkat konsumsi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dihubungkan dengan tingkat pengeluaran perbulan dengan studi kuantitatif.

- 6) Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil studi tentang peranan Program Keluarga Harapan dalam pengembangan ekonomi digital, khususnya bagi pendamping.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Dilengkapi Asbabun Nuzul, Hadits untuk Wanita dan Keluarga, dan Fadilah Ayat*, Sygma Creative Media Corp, Bandung: 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Asdi Mahasatya, Jakarta : 2006
- Arsip Sekretariat PPKH Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019
- Arsyad, Lincolin. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Ketiga*, BPFE: Yogyakarta, Oktober 2016
- Asad Zaman. *Pendekatan Islam untuk Ketimpangan dan Kemiskinan: Pakistan Institute of Development Economics, PIDE AU Islamabad: JKAU Islamic Economic Vol. 31 No. 1 Januari 2018*
- Ayub, Muhammad. *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2009
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. *Deteksi Dini Dampak Program Keluarga Harapan*, Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat, Deputi Bidang Kemiskinan, Ketenagakerjaan, dan UKM Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Jakarta: 2007
- Budi Hidayat, Hendratno Tuhiman, Rudy Prawiradinata, Pungky Sumadi. *Program Keluarga Harapan dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Preventif Family Hope Program and Utilization of Preventive Health Care Service*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 5, No. 5: 2011
- Chambers, Robert. *Rural Development, Putting the Last First*, Longman: London, 1983
- Dokumentasi, Sekretariat PPKH Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat
- Dokumentasi NET TV 27 Juli 2019
- Fiszbein A, Schady N. *Conditional Cash Transfers: Reducing Present and Future Poverty*. Washington DC: World Bank Policy Research Report; 2009)
- Hidayat, Budi, Hendratno Tuhiman, Rudy Prawiradinata, Pungky Sumadi. *Program Keluarga Harapan dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Preventif Family Hope Program and Utilization of Preventive Health Care Service*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 5, No. 5, April 2011

<https://m.Antaraneews.Com>, diakses 09 Mei 2018

<https://m.Antaraneews.Com>. NTB dan Angka Kemiskinan, diakses 20 Agustus 2019

Huda, Nurul, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Kencana Prenada Medua Group: Jakarta, Januari 2017

-----*Islam dalam Mengentas Kemiskinan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1996

Kementrian Sosial RI. *Buku Bimbingan Teknis Program Keluarga Harapan* , 2016

Kuncoro, Mudrajat. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, Gelora Aksara Pratama: Jakarta, 2010.

Mahkamah Konstitusi RI. *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Jakarta, Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi RI: 2018

Mas'oeed, M. *Politik, Birokrasi dan Pembangunan*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta: 1997

Moleong, J.Lexi. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung: 2005

Mulyadi, Subri. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, Rajawali Grafindo Persada: Jakarta, 2017.

Munawwarah Sahib. *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*, Tesis UIN Alauddin Makassar, 2016

Nasikun. *Diktat Mata Kuliah. Isu dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan. Magister Administrasi Publik*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta: 2001 dalam Chriswardani Suryawat Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional (*Understanding Multidimension Of Poverty*), Jurnal JMPK Vol. 08/No.03/September/2005

Pemerintah Republik Indonesia. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia; 2007

Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Alfabeta, Bandung: 2005

Ruslan, Abdul Ghofur Noor. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2013

- Rusydi, *Pengaruh Program Keluarga Harapan(PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan diKecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*, Journal of Economic Management & Business- Vol. 17,No. 1, 2016
- Sekaran, Uma dan Rouger Bogue. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat: Jakarta, 2017
- Soetrisno, Loekman (1995) *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Penerbit Kanisius Yogyakarta
- Sodiq, Amirus. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, STAIN Kudus, Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember 2015
- Sugiyono. *Metode Peneliian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung: 2012
- Sumitro & Ronny Hanitiyo, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetre*, Balai Aksara & Saadiyah: Jakarta, 1990
- Suryahadi, Asep, Niken Kusumawardhani dan Ridho Al-Izzati. *Smeru Research Intitute: ttp.*, 2017
- Sutrisno, *Metodologi Riset Fakultas Psikologi*, UGM Yogyakarta, 1980
- Syahputra Adisanjaya Suleman & Risna Resnawaty. *Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan*, Prosiding Ks: Riset & PKM, Nomor: 1, Volume4
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, ttp., 2004
- Wargadinata, Wildana. *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*, UIN Maliki Press, Malang: 2011
- Qardhawy, Yusuf, terjemah Syafril Halim. *Kiat Mengentaskan Kemiskinan*, Gema Insani Press: Jakarta, 1995.

## Lampiran1. Instrumen Penelitian

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan di Lapangan (Kecamatan Lembar)
2. Proses pelaksanaan pendampingan ketika adanya pencairan bantuan bagi KPM-PKH, pembagian buku tabungan KPM-PKH, FDS/pertemuan kelompok, penerimaan BPNT dan penerimaan buku tabungan BPNT dan lain sebagainya.
  - a. Mengamati pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping PKH
  - b. Mengamati hubungan sosial kemasyarakatan pendamping, KPM dengan lembaga-lembaga pemerintah dan hukum
  - c. Mengamati keseriusan KPM-PKH ketika FDS atau pertemuan kelompok setiap bulan
  - d. Mengamati setiap kegiatan pencairan bantuan/ dana KPM-PKH
  - e. Mengamati dampak positif dan negatif (kelebihan-kekurangan) yang terjadi selama pelaksanaan PKH di lapangan.

(Lanjutan)

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Koordinator PPKH Kecamatan Lembar

Nama : Lalu Dennis Indra Lesmana, SP.

Hari/Tanggal : 20 Februari 2019

1. Seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap pembangunan ekonomi di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat?
2. Apa perbedaan Program Keluarga Harapan dari tahun 2011 hingga tahun 2019?
3. Apakah program ini bisa meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat/ KPM PKH dalam mengentaskan kemiskinan seperti tujuan awal peluncuran program tersebut?
4. Seberapa jauh program ini bisa berkembang untuk masa yang akan datang?
5. Apa problem yang dirasakan selama menjabat sebagai Koordinator Kecamatan PKH Lembar ?

### B. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)

Nama : Ridwan, S.Sos.I, Ahmad Nuriskandar, S.Pd dan  
Muhammad Samirah, S.Pd

Hari/Tanggal : 10 Maret 2019

1. Bagaimana respon awal masyarakat ketika mendapatkan bantuan PKH?
2. Mengingat program PKH adalah program bersyarat, apakah masyarakat secara sadar melaksanakan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi selama menjadi KPM-PKH?
3. Adakah kendala-kendala yang dihadapi pendamping Program Keluarga Harapan selama di lapangan?
4. Apakah lokasi yang jauh menghalangi pendamping untuk melaksanakan dampingan?
5. Apakah program ini bisa meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat/ KPM PKH dalam mengentaskan kemiskinan seperti tujuan awal peluncuran program tersebut?
6. Apakah ada perubahan mendasar pada ekonomi rumah tangga KPM Program Keluarga Harapan dibandingkan sebelum menerima bantuan?

**C. Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM-PKH)**

Nama : Nispu Sya'ban/ Hesti Ristianah, Saniah, Enam, Seri, Saniah, Lam, Eyam, Iram, Rahni, Ayuhan, Enep, Idah, Manis.

Tanggal : 11 Maret 2019

1. Berapa besar pengaruh program keluarga harapan terhadap pendapatan harian keluarga KPM PKH?
2. Apa perbedaan yang dirasakan antara Program Keluarga Harapan dari tahun 2011 hingga tahun 2019?
3. Berapa besar jumlah bantuan PKH yang diterima oleh RTM atau yang disebut KPM-PKH per anggota keluarga?



4. Apakah bantuan PKH yang diterima KPM mampu memenuhi kebutuhan anak sekolah?
5. Sebagai sebuah program bersyarat yang dikeluarkan oleh pemerintah, adakah kewajiban-kewajiban yang harus anda dipenuhi sebagai KPM-PKH?
6. Adakah manfaat yang dirasakan dari pertemuan kelompok yang diadakan setiap bulan tersebut?

(Lanjutan)

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat serta letak Geografis
2. Misi atau tujuan pelaksanaan Program Keluarga Harapan
3. Data-data jumlah penerima PKH dari sejak diluncurkan tahun 2011 di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat
4. Pelaksanaan *Family Development Session (FDS)* setiap bulan
5. Foto-foto selama kegiatan dampingan, penyaluran bantuan PKH di salah satu desa di Kecamatan Lembar
6. Surat Izin Penelitian dari Bappeda Lombok Barat, Camat Lembar, dan dari sekretariat Koordinator Kecamatan Lembar
7. Surat keterangan pernah melakukan penelitian

## Lampiran 2. Surat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Alamat : Jln. Soekarno – Hatta Giri Menang Gerung - Telp. (0370) Kepala 681042 Sekretariat 681442  
Bid. Sosbud 681037 Bid. Fisik & Pras 681332 FAX 0370-681332

**SURAT IJIN PENELITIAN/PENGAMBILAN DATA**

Nomor : 070 / 85 / 02-Bappeda /2019

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: B-127/Un.02/DEB.1/PT.01.04/01/2019 Tanggal: 6 Februari 2019 Perihal izin Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada:

**N a m a** : **ENI RISNAWATI**  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**NIM** : 17208010025  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Jurusan/Prodi** : Ekonomi Syariah (S2)  
**Tujuan/Keperluan** : Penelitian  
**Judul** : **Problematika Program Keluarga Harapan Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Miskin Di NTB (Studi Di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat)**  
**Lokasi** : Kecamatan Lembar  
**Lama** : 12 Februari -12 Maret 2019

Demikian Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gerung, 12 Februari 2019

**a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kabupaten Lombok Barat  
Kepala Bidang Penelitian Pengembangan &  
Perencanaan Pembangunan,**



**H. LUH WAYAN WIRYATI, S.Pt., MM**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19651217 198903 2 012

**Tembusan disampaikan Kepada Yth.**

1. Camat Lembar di Lembar ;
2. Yang Bersangkutan Untuk Maklum ;
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
KECAMATAN LEMBAR

Jl. Datu Kedaro Padak - Lembar Kode Pos 83364  
Home page : <http://www.lombokbaratkab.go.id>  
e-mail : [lembar@lombokbaratkab.go.id](mailto:lembar@lombokbaratkab.go.id)

Lembar, 26 Maret 2019

Nomor : 070 / SS / KC-LBR / III / 2016  
Lamp : 1 (satu) gabung  
Perihal : TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

K e p a d a

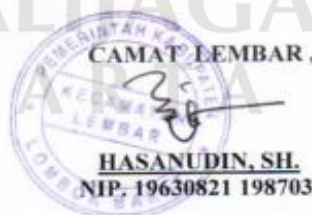
Yth. Dekan UIN Yogyakarta

di-

T e m p a t

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta Nomor : B-127/UN.02/DEB.1/PT.01.04/01/2019 tanggal 6 Februari 2019 Perihal , Ijin penelitian yang dilaksanakan oleh Sudari ENI RISNAWATI Jurusan Ekonomi Syariah (S2) Sebagaimana hal tersebut di atas yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitiannya sejak tanggal 12 Februari s/d tanggal 12 Maret 2019 di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Sebagai dasar untuk pengajuan pembuatan Tesis.

Demikian surat ini di berikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.





**PELAKSANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
KECAMATAN LEMBAR  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*Jalan Yos Sudarso, Lawang Kute Lembar Lombok Barat  
Email. Pkh.Lembar@gmail.com*

Nomor : 008/IV/PKH/Lbr/2019  
Lampiran : 1 (satu) gabung  
Perihal : Telah Menyelesaikan  
Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan FEBI UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta Nomor : B-127/UN.02/DEB.1/PT.01.04/01/2019 tanggal 6 Februari 2019, Perihal ijin penelitian yang dilakukan oleh saudari ENI RISNAWATI Jurusan Ekonomi Syariah (S2) Sebagaimana hal tersebut diatas yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitiannya sejak tanggal 12 Februari s/d 12 Maret 2019 di Kecamatan Lembar kabupaten Lombok Barat, sebagai dasar untuk pengajuan pembuatan Tesis.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembar, 26 April 2019  
Koordinator PPKH  
Kecamatan Lembar



**LALU DENNIS INDRA LESMANA, S.P.**

### Lampiran 3. Hasil Dokumentasi

#### 1. Penyerahan Berkas Persyaratan Penerimaan Buku Tabungan BPNT KPM-PKH 2019 (KK dan KTP)



#### 2. Pembagian Buku Tabungan BPNT KPM-PKH 2019



### 3. Wawancara Langsung



### 4. Pemilahan Nama Dampingan (Nama KPM) Masing-masing Pendamping



**5. Pengecekan Saldo BPNT KPM-PKH Desa Mareje Timur Kecamatan  
Lembar 2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Eni Risnawati
2. TTL : Kelayu, 17 Juli 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : RT 14 Peresak Timur,  
Kelurahan Kelayu Selatan,  
Kecamatan Selong,  
Kabupaten Lombok Timur, NTB
5. Nama Ayah : Muh. Rifa'i (Amaq Muh.Masri)
6. Nama Ibu : Salmin
7. Handphone : 08814702909/ 082339945286
8. Email : [eni.risna69@yahoo.com](mailto:eni.risna69@yahoo.com)



### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Dasar di MI NW No. 2 Kelayu Tahun 1999-2004
2. Pendidikan Menengah Pertama di Mts. Mu'allimat NW Kelayu Tahun 2004-2007
3. Pendidikan MSDI Awwaliyah Al-Wustho' NW Gubuk Daya Tahun 2005-2006 (Non Formal)
4. Pendidikan Menengah Atas di MAN Selong Tahun 2007-2010
5. Pendidikan Strata 1 (S1) di IAIN Mataram (sekarang UIN Mataram) Jurusan Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) Tahun 2010-2014
6. Kursus Bahasa Inggris (*English Course*) Rinjani- Dasan Agung Mataram 2015-2016 (Non Formal)
7. Kursus Bahasa Inggris (*English course*) di Pusat Bahasa UNRAM 2015-2016 (Non Formal)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka Tingkat Penggalang Mts. Mu'allimat NW Kelayu Tahun 2005-2006
2. Kerohanian Islam MAN Selong Tahun 2007-2010
3. Organisasi Intra Sekolah (OSIS) MAN Selong Tahun 2008-2009
4. Lembaga Pers Mahasiswa Ro'yuna (LPM Ro'yuna) IAIN Mataram 2010-2012
5. Serikat Mahasiswa Indonesia (SMI) Tahun 2012-2014)
6. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) Tahun 2013-2014)

### D. Karya Ilmiah

- Praktik Hibah Dalam Masyarakat (Studi di Kelurahan Kelayu Selatan dan Kelayu Utara), Skripsi Tahun 2014

**E. Beasiswa yang Pernah Diterima**

- Beasiswa Miskin dan Prestasi IAIN Mataram Tahun 2011
- Beasiswa Miskin dan Prestasi IAIN Mataram Tahun 2012
- Beasiswa Bank Mandiri Tahun 2013
- Beasiswa Bidik Misi Tahun 2014

**A. Karya NonFiksi (Cerpen)**

“Lelaki Surga dan Wanita Penunggu Taman” (Kumpulan Cerpen LPM Ro’yuna Tahun 2012).

